

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional analitik desain penelitian case control. Untuk mengidentifikasi masalah pada saat ini, dan mengidentifikasi faktor risiko pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan kejadian stunting di kelurahan Kota Karang, wilayah kerja Puskesmas Kota Karang, Kecamatan Telukbetung Timur, Kota Bandar Lampung. Stunting pada balita dalam penelitian ini merupakan variable dependen dengan variable independennya adalah Pola Asuh Orang Tua.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau seluruh individu yang akan menjadi sumber dalam pengambilan sampel, yang terdiri dari subjek ataupun objek yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk ditarik kesimpulan (Syapitri et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah

- a. Kelompok kasus : ibu yang memiliki balita stunting usia 24 - 59 bulan yang berada di Kelurahan Kota Karang, wilayah kerja Puskesmas Kota Karang.
- b. Kelompok kontrol : ibu yang memiliki balita normal usia 24 - 59 bulan yang berada di Kelurahan Kota Karang, wilayah kerja Puskesmas Kota Karang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, kesimpulan dari sampel akan diberlakukan untuk populasi, oleh karena itu sampel harus representatif atau mewakili (Syapitri et al., 2021).

Sampel dari penelitian yang dipakai harus mempunyai kriteria inklusi serta eksklusi. Dimana untuk kriteria inklusi serta eksklusi pada penelitian ini ialah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang mempunyai balita stunting dan balita normal usia 24-59 bulan.
- 2) Ibu dengan balita yang mempunyai buku KIA (kesehatan ibu serta anak).
- 3) Berdomisili di kelurahan Kota Karang, wilayah kerja Puskesmas Kota karang, Kecamatan Telukbetung Timur.
- 4) Bersedia menjadi responden pada penelitian (dengan menyetujui dan menandatangani informed consent)

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Balita yang kurang dari 24 bulan dan lebih dari 59 bulan
- 2) Ibu yang tidak mengurus sendiri anaknya

3. Besar Sampel

Penelitian ini memakai metode perhitungan rumus case control tidak berpasangan untuk menentukan besar sampel penelitian dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n_1 = Besar sampel ibu yang memiliki balita stunting usia 24 – 59 bulan

n_2 = Besar sampel ibu yang memiliki balita stunting usia 24 – 59 bulan

$Z\alpha$ = Standar deviasi pada tingkat kesalahan 5% = (1,96)

$Z\beta$ = Power yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 80% = (0,84)

P_1 = Proporsi paparan pada kelompok kasus. Dapat diperoleh

dari rumus:
$$P_1 = \frac{OR \times P_2}{Q_2 + (OR \times P_2)}$$

P2 = Proporsi paparan pada kelompok kontrol, nilai diperoleh dari jumlah prevalansi

$$P = \frac{(P1 + P2)}{2}$$

$$Q1 = 1 - P1$$

$$Q2 = 1 - P2$$

$$Q = \frac{(Q1 + Q2)}{2}$$

Ditetapkan besar kesalahan tipe I (α) = 5% ($\alpha=0,05$), maka nilai $Z\alpha$ adalah 1,96. Besarnya kesalahan tipe II (β) = 20% ($\beta=0,2$) power penelitian 80%. Perkiraan proporsi paparan pada kelompok kontrol (P2) sebesar 0.096 (Dinkes Kota Bandar Lampung, 2023) dengan Odds Ratio (OR) sebesar 10 (Handayani et al., 2024). Berdasarkan rumus case control tidak berpasangan, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{(1,96\sqrt{2(0.30)(0.692)} + 0,84\sqrt{(0.516)(0.484) + (0.096)(0.90)})^2}{(0.516 - 0.096)^2}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{(1,96\sqrt{0.415} + 0,84\sqrt{0.249 + 0.086})^2}{(0.42)^2}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{(1,96(0.644) + 0,84(0.578))^2}{(0.42)^2}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{(1.747)^2}{(0.42)^2}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{(3.062)}{(0.176)} = 17$$

Sample dalam penelitian ini adalah 17. Namun, untuk mengantisipasi kemungkinan adanya responden yang drop out, dilaksanakann perhitungan koreksi sampel dengan mengambil 10% dari jumlah sampel yang dihitung sebelumnya. Hasil akhir dari besar sampel

adalah 40, dengan 20 ibu yang memiliki balita stunting usia 24 - 59 bulan sebagai kelompok kasus, dan 20 ibu yang memiliki balita normal usia 24 - 59 bulan sebagai kelompok kontrol.

4. Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu dengan purposive sampling. Pengambilan sample secara purposive sampling merupakan teknik pengambilan subjek penelitian yang berdasarkan adanya ciri-ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini tidak diambil secara random atau acak tetapi sudah ditentukan peneliti berdasarkan ciri-ciri tertentu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kota Karang, Kecamatan Telukbetung Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data dan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan atau peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti mendapatkan data primer berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara responden, data sekunder di dapatkan berdasarkan data laporan puskesmas atau KMS dibuku KIA.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari survei ke lokasi di Kelurahan Kota Karang Wilayah Kerja Puskesmas Kota Karang dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan lembar kuesioner

untuk mengukur pola asuh orangtua terhadap cara praktik pemberian makan, praktik kebersihan, dan pemanfaatan pelayanan kesehatan terhadap anak.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data laporan puskesmas atau KMS dibuku KIA ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan di Kelurahan Kota Karang Wilayah Kerja Puskesmas Kota Karang.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pengumpulan data, adalah :

a. Persiapan

- 1) Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta perizinan kepada pihak institusi untuk pengajuan laik etik penelitian.
- 2) Menyusun rancangan penelitian yang akan digunakan berhubungan dengan tujuan penelitian dan pernyataan penelitian, untuk mencapai hasil yang sesuai.
- 3) Peneliti membuat lembar kuesioner yang berisi 20 pertanyaan mengenai pola asuh orang tua
- 4) Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian untuk mengadakan penelitian di wilayah kerja puskesmas kota karang.
- 5) Peneliti berkoordinasi dengan pihak puskesmas kota karang sebelum mengadakan penelitian terkait tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden sehingga responden mengerti prosedur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Peneliti memberikan lembar informed consent kepada responden sebagai persetujuan menjadi responden.
- 3) Peneliti memeriksa kembali kuesioner apakah sudah terjawab seluruhnya oleh responden.

- 4) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah berpartisipasi dalam penelitian
- c. Tahap Pasca Penelitian
 - 1) Pengolahan data dan analisis data.
 - 2) Interpretasi data dan menyimpulkan hasil penelitian.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap berikut:

a. Penyuntingan Data (Editing)

Untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk uji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan dari penelitian.

b. Pengskoran (scoring)

Melakukan pengskoringan pada soal pola asuh. Soal kuesioner yang telah dibuat terdapat 20 soal untuk menjawab cara pola asuh. Penghitungan scoring dilakukan dengan menggunakan presentase jika jawaban sering dilakukan oleh ibu diberi nilai 2, jika kadang-kadang dilakukan oleh ibu diberikan nilai 1, dan jika tidak pernah dilakukan oleh ibu diberi nilai 0.

c. Pengkodean (coding)

Coding merupakan kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif atau berbentuk skor (Syapitri et al., 2021).

Pada penelitian ini coding dilakukan setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan coding sesuai dengan karakteristik responden dalam kuesioner untuk memudahkan proses pengolahan data.

Variabel stunting diberikan

2 = Stunting

1 = Tidak stunting

Variabel pola asuh, menggunakan Skala Likert.

2 = Baik jika persentase $<50\%$

1 = Kurang Baik jika persentase $\geq 50\%$

d. Memasukan Data (Entry Data)

Entry merupakan semua jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Tujuan *entry* yaitu untuk menyimpan data secara sistematis dan efisien (Syapitri et al., 2021).

e. Pembersihan data (cleaning)

Proses *Cleaning* merupakan pengecekan kembali data yang sudah diinput apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data (Syapitri et al., 2021). Pada penelitian ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah diinput, apakah ada data yang tidak tepat masuk ke dalam paket program komputer.

2. Analisa Data

Analisis data merupakan pengolahan data dari variabel penelitian menggunakan komputer (Kuncoro & Mudrajat, 2021). Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu :

a. Analisis univariat

Analisa univariat adalah suatu tabel yang menggambarkan penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi untuk satu variabel saja (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian dari hasil pengolahan data, proses selanjutnya adalah analisis data berdasarkan analisis dengan univariat yang menampilkan distribusi frekuensi masing-masing kelompok untuk mengetahui karakteristik setiap variabel penelitian mengenai kejadian stunting pada balita, dan pola asuh orang tua.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat dilakukan kepada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan apabila sudah melakukan analisis univariat, dan hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk melihat

hubungan antara variabel independen yaitu pola asuh orang tua dengan variabel dependen yaitu stunting pada balita .

Variable independent terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji chi-square (χ^2). Syarat yang dapat digunakan adalah membandingkan antara nilai chi square hitung dengan chi square tabel pada nilai 5% :

- 1) Jika nilai chi square hitung (p value) < dari chi square tabel (p tabel) maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika frekuensi sangat kecil, penggunaan uji ini mungkin kurang tepat.

F. Ethical Clearance

Suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan Masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

1. Informed Consent

Bentuk persetujuan yang diberikan oleh peneliti kepada responden penelitian melalui lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar responden memahami maksud, tujuan, dari penelitian. Responden harus menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia; jika tidak, peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun yang lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya.